

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persaingan dalam dunia kerja saat ini semakin kompetitif. Para pencari kerja tidak hanya dituntut memiliki pengalaman dan ketrampilan tetapi juga bukti kompetensi keahlian yang sifatnya resmi dan diakui oleh dunia industri, baik sertifikasi yang mendapatkan pengakuan nasional maupun internasional. Tanpa sertifikasi yang diakui, peluang untuk mendapatkan pekerjaan atau naik jabatan bisa menjadi lebih terbatas.

Salah satu Sertifikasi Nasional yang diakui di Indonesia, adalah sertifikasi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lembaga ini merupakan lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. BNSP Bertanggung jawab dalam memberikan sertifikasi kompetensi kerja di Indonesia. Sertifikasi yang dikeluarkan oleh BNSP bertujuan untuk memastikan bahwa tenaga kerja Indonesia memiliki keterampilan yang sesuai dengan standar nasional maupun internasional, sehingga meningkatkan daya saing tenaga kerja Indonesia di pasar kerja global.

Beberapa sekolah maupun perguruan tinggi telah bekerja sama dengan BNSP melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bahkan mendirikan LSP. LSP merupakan suatu lembaga yang telah mendapatkan lisensi dari BNSP dan memiliki fungsi melaksanakan kegiatan sertifikasi profesi. LSP berperan penting dalam memastikan bahwa seseorang memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar

profesi yang ditetapkan.

Selain LSP terdapat tempat penyelenggaraan ujian kompetensi yang disebut Tempat Uji Kompetensi (TUK). TUK adalah tempat yang memenuhi persyaratan untuk pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK). TUK diverifikasi dan diberikan lisensi oleh LSP.

Sertifikasi kompetensi yang diikuti merupakan sertifikasi resmi yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) melalui Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Sertifikasi ini diakui secara nasional dan internasional. Adapun sertifikasi yang diperoleh yaitu:

- Sertifikasi *Associate Data Analyst* yang diselenggarakan oleh *Data Academy* sebagai Tempat Uji Kompetensi (TUK), bekerja sama dengan LSP Sains Data dan Kecerdasan Buatan (LSP DATA).
- Sertifikasi *Data Analyst* yang diselenggarakan oleh *Startup Campus* yang bermitra dengan LKP *Syntax Training Center* sebagai TUK dan bekerja sama dengan LSP Digital Teknologi Informasi Indonesia (LSP DITEKINDO).
- Sertifikasi *Associate Data Scientist* yang diselenggarakan oleh *Jobhun* sebagai TUK, bekerja sama dengan LSP Teknologi Digital (LSP TD).
- Sertifikasi *Business Intelligence Analyst* yang diselenggarakan oleh LKP Fitri sebagai TUK, bekerja sama dengan LSP Teknologi Digital (LSP TD).

Seluruh proses uji kompetensi dilaksanakan secara *online* melalui skema Sertifikasi Jarak Jauh (SJJ), yang tetap mengacu pada prosedur dan standar asesmen

yang ditetapkan oleh BNSP.

1.2. Profil Institusi Penerbit Sertifikat

Sertifikasi kompetensi yang diraih diperoleh dari 3 (tiga) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang telah mendapat lisensi dari BNSP. Ketiga LSP tersebut yaitu LSP Sains Data dan Kecerdasan Buatan (LSP DATA), LSP Digital Teknologi Informasi Indonesia (LSP DITEKINDO) dan LSP Teknologi Digital (LSP TD).

LSP Sains Data dan Kecerdasan Buatan (LSP DATA) yang berkantor di *South Quarter, Tower A Lt. 18 Jl. RA Kartini Kav. 8 Cilandak Baru, Jakarta Selatan* adalah lembaga sertifikasi profesi yang independen, profesional dan terpercaya ditingkat regional dan nasional, dan memusatkan diri pada uji kompetensi bidang Teknologi Digital dan Data. Lembaga ini mendapatkan sertifikat lisensi dari BNSP dengan Nomor BNSP-LSP-2357-ID yang berlaku hingga 13 Oktober 2028. LSP DATA, didirikan dengan visi menjadi lembaga sertifikasi profesi yang independen, profesional dan terpercaya dengan kinerja prima di tingkat regional dan nasional.

Misi yang diemban oleh LSP DATA yaitu menyelenggarakan sertifikasi kompetensi tenaga kerja yang independen dan profesional, mendukung pengembangan sumber daya manusia guna menyediakan tenaga kerja yang handal terutama di bidang Data Sains, menetapkan kompetensi data sains dan keilmuan yang mendukungnya melalui prosedur sertifikasi profesi, dan menjamin mutu dengan menjaga proses sertifikasi sesuai dengan standar yang berlaku, serta mengembangkan jejaring dan kerja sama yang sinergis dengan pemangku kepentingan.

Terdapat 14 (empat belas) skema sertifikasi kompetensi yang ditawarkan oleh LSP DATA meliputi *Associate Data Analyst, Data Analyst, Associate Data Scientist, Data Scientist, Associate Data Engineer, Data Engineer, Business Intelligence Analyst, Database Administrator, Programmer, Junior Web Programmer, Junior Network Administrator, Junior Office Operator, Senior Office Operator* dan *Junior Graphic Designer*. Dari 14 (empat belas) skema sertifikasi yang ditawarkan oleh LSP DATA, hanya 5 (lima) yang dapat dilaksanakan dengan skema Sertifikasi Jarak Jauh (SJJ) yaitu *Associate Data Analyst, Data Analyst, Data Scientist*, dan *Business Intelligence Analyst*, serta *Junior Office Operator*.

LSP Digital Teknologi Informasi Indonesia (LSP DITEKINDO) merupakan lembaga sertifikasi profesi yang mengkhususkan diri untuk menyelenggarakan sertifikasi kompetensi di bidang digital dan bisnis berdasarkan lisensi dari BNSP dengan Nomor BNSP-LSP-2324-ID yang berlaku hingga 31 Juli 2028.

Dalam visi kelembagaan, LSP DITEKINDO mengusung visi menjadi pilihan terbaik dalam sertifikasi profesi Teknologi Informasi di Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, lembaga ini menetapkan misinya sebagai penyelenggara asesmen yang kredibel dan profesional dengan menerapkan kerja sama yang berkelanjutan baik dunia industri dan pendidikan demi menjawab kebutuhan dunia kerja. LSP DITEKINDO juga menerapkan nilai-nilai dalam pelayanan yang dikenal dengan semboyan “Cepat, Puas, Tuntas,” sebagai representasi dari komitmen mereka terhadap efisiensi layanan, kepuasan peserta sertifikasi, serta penyelesaian proses secara menyeluruh dan akuntabel.

Dalam praktiknya, LSP DITEKINDO yang berkantor pusat di Jl. Sultan

Ageng Tirtayasa No.12, Kedungjaya, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat menyelenggarakan 12 (dua belas) skema sertifikasi kompetensi, yaitu *Web Developer*, Staf Operasi Layanan IT, Desain Grafis Madya, Desain Grafis Muda, *Social Media Marketing*, *Digital Marketing*, *Content Creator*, *Video Editing*, Desain Multimedia Muda, Desain Multimedia Madya, *Practical Office Advance*, *Data Analyst*.

LSP Teknologi Digital (LSP TD) merupakan lembaga resmi yang ditunjuk oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) untuk menyelenggarakan proses sertifikasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan berlandaskan pada profesionalisme dan prinsip independensi, LSP TD berperan dalam menjamin mutu kompetensi tenaga kerja Indonesia agar mampu bersaing di tingkat global, khususnya dalam sektor teknologi dan informasi yang berkembang pesat. Lembaga ini mendapatkan sertifikat lisensi dari BNSP dengan Nomor BNSP-LSP-1565-ID yang berlaku hingga 13 Desember 2029.

Keunggulan LSP TD terletak pada kolaborasi strategis yang dibangun bersama berbagai asosiasi dan pemangku kepentingan. Di antaranya adalah dukungan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), asosiasi profesi seperti Nasionalis *Cyber* Indonesia, serta organisasi industri seperti Asosiasi Pelaku Bisnis Digital. Selain itu, LSP ini juga menjalin sinergi dengan komunitas pendidikan seperti Asosiasi Guru *Marketing* Indonesia dan Asosiasi Profesi Teknologi Digital, yang menjembatani kebutuhan antara dunia pendidikan dan dunia industri.

Dalam melaksanakan fungsinya, LSP TD tidak hanya menyusun Materi Uji

Kompetensi (MUK) dan menyediakan asesor yang tersertifikasi, tetapi juga membentuk Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan memastikan keberlangsungan mutu serta relevansi skema sertifikasi yang ditawarkan. Ruang lingkup sertifikasi yang telah dilisensikan meliputi bidang-bidang strategis seperti Jaringan dan Infrastruktur, IoT dan Layanan, Pengembangan Perangkat Lunak, Sains Data, Multimedia, Manajemen Proyek, serta Pemasaran Digital.

Sebagai respons terhadap dinamika kebutuhan industri, LSP TD turut mengembangkan sejumlah skema kompetensi seperti *Social Media Specialist*, *Content Creator*, *Digital Marketing Manager*, Teknisi Fiber Optik, hingga *Cyber Security*. Proses ini juga didukung oleh lembaga pelatihan, SMK, dan berbagai mitra swasta seperti *Google School* Indonesia, Alfabank Jogja, dan Sertifikasiku.

Berkedudukan di Yogyakarta tepatnya di Jl. Demangan Baru No. 8, Caturtunggal, Kec. Depok, Sleman, D.I Yogyakarta dengan kantor perwakilan di Jl. Pulo Gebang Indah Raya Blok.K6 No.10B RT.1/RW.11, Pulo Gebang Kec. Cakung Kota Jakarta Timur. LSP TD terus memperluas jejaring nasionalnya melalui kolaborasi lintas sektor. Lembaga ini memosisikan diri bukan hanya sebagai entitas penyelenggara sertifikasi, tetapi sebagai katalisator dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan industri digital masa depan.